

	<b>News Title :</b> Mau Investasi Emas Digital? Berikut Aturan Perdagangannya	
	<b>Media Name :</b> Buddyku.com	<b>Journalist :</b> Safina Asha Jamna
	<b>Publish Date :</b> 02 April 2023	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 1,500,000
	<b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan (Kemendag))	<b>Ads Value :</b> 500,000
	<b>Section/Rubrication :</b> home	<b>Topic :</b> Emas Digital

**Mau Investasi Emas Digital? Berikut Aturan Perdagangannya**  
22 hours ago  
#emas #uang #investasi-emas #investasi #emas-digital



Like Comment Share Bookmark

**JAKARTA** - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) membuat peraturan untuk para pedagang emas digital memiliki minimal 10 kilogram (kg) emas fisik dalam depositnya.

Dikurip Antara, Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan (Kemendag) Didid Noordiatmoko menjelaskan bahwa apabila transaksi emas digital telah melebihi 10 kg, pedagang emas digital harus menambah nilai depositnya minimal sejumlah nilai transaksi tersebut.

**BACA JUGA:**



**Pedagang Emas Digital Wajib Punya Deposit Minimal 10 Kg**

"Pertama kami mensyaratkan bahwa perdagangan emas digital itu minimal harus punya emas 10 kg di depositnya. Jadi jangan sampai masyarakat nanti beli emas, emangnya nggak ada. Jadi apa namanya, dipastikan masya itu tidak beli pencatatan saja, tapi emangnya ada," kata Didid, Jumat, 31 Maret 2023.

**BACA JUGA:**



**Harga Emas Berjangka Anjak Disorot Aksi Ambil Untung**

Hal tersebut juga ditujukan agar masyarakat sebagai pembeli lebih merasa dilindungi dalam melakukan transaksi emas digitalnya.

Didid melanjutkan, perusahaan pedagang emas digital harus mendaftarkan perusahaannya agar memiliki izin dari Bappebti.



Saat ini, terdapat lima perusahaan pedagang emas digital yang telah mendapatkan izin ke Bappebti.

"Untuk saat ini hanya ada lima pedagang emas fisik digital yang mulai izin dari Bappebti. Namun dari lima ini mereka juga punya perusahaan lain yang, ngambil emas dari sini. Jadi semacam marketnya gitu," ujar Didid.

Didid menjelaskan, alasan Bappebti lebih memperketat regulasi perdagangan emas digital dikarenakan belakangan ini investasi emas digital tengah digandrungi masyarakat.

Pada 2022, jumlah volume transaksi emas digital mencapai 2.300 ton, pada 2023 sampai bulan Februari mencapai 718 ton.

"Perdagangan fisik emas digital ini mengalami peningkatan yang pesat di 2023. Jadi dibandingkan dengan 2022, 2023 ini peningkatan yang pesat. Sepanjang 2022 volume transaksinya 2.300 ton. Di 2023 sampai dengan Februari sudah 718 ton, artinya ini meningkat dibandingkan dengan average di 2022," kata Didid.

Oleh karena itu, dengan adanya persyaratan tersebut, Bappebti ingin memastikan masyarakat merasa aman dalam melakukan transaksi emas digital.